



VALIDATION OF “PEREKAT” MODULE TO INCREASE MARITAL READINESS IN PREMARITAL COUPLES

Valeria Satwika Anindita

Abstract

The premarital education program has been proven to increase marital readiness, but it still needs to be improved by adding material. Therefore, the researchers designed the "PEREKAT" module which not only contained material and activities to improve aspects of love, respect, and personality fulfillment but also aspects of communication in marital readiness. This study aims to validate the "PEREKAT" module in increasing marital readiness. The study was conducted in two stages, 1) Test the validity of module content through expert judgment. Analysis using Aiken's V formula obtained a validity coefficient of 0.94, which means the module has good content validity; 2) Test the validity of functional module by the experimental method, using the untreated control group designs with dependent pretest and posttest samples. Participants in this study were 8 premarital couples, who divided non-randomly into the experimental group and the control group. Analysis using Mann-Whitney showed that marital readiness in the experimental group increased significantly ($Z = -2,663$, $p = .008$) compared to the control group. Results of the study indicate that "PEREKAT" module was valid to increase marital readiness for premarital couples.

Key words: *marital readiness, module validation, “PEREKAT” module, premarital program*



VALIDASI MODUL “PEREKAT” UNTUK MENINGKATKAN KESIAPAN HIDUP PERKAWINAN PADA PASANGAN PRANIKAH

Valeria Satwika Anindita

Abstrak

Program edukasi pranikah terbukti dapat meningkatkan kesiapan hidup perkawinan, namun masih perlu disempurnakan dengan penambahan materi. Oleh sebab itu, peneliti menyusun modul “PEREKAT” yang tidak hanya berisi materi dan aktivitas untuk meningkatkan aspek *love*, *respect*, dan *personality fulfillment* namun juga aspek *communication* dalam kesiapan hidup perkawinan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kelayakan (validasi) modul “PEREKAT” dalam meningkatkan kesiapan hidup perkawinan pada pasangan pranikah. Penelitian dilakukan dalam dua tahap, yaitu 1) Uji validitas isi modul melalui penilaian tiga ahli sebagai rater. Hasil analisis dengan rumus Aiken’s V menunjukkan koefisien validitas sebesar 0,94, yang berarti modul memiliki validitas isi yang baik; 2) Uji validitas fungsional modul dengan metode eksperimen, menggunakan model *the untreated control group designs with dependent pretest and posttest samples*. Partisipan dalam penelitian ini sebanyak 8 pasangan pranikah, yang dibagi secara *non-random* menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil analisis dengan uji Mann-Whitney menunjukkan bahwa kesiapan hidup perkawinan pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan secara signifikan ($Z = -2,663$, $p = .008$) dibanding dengan kelompok kontrol. Penelitian ini menghasilkan modul “PEREKAT” yang terbukti valid secara isi dan fungsional untuk meningkatkan kesiapan hidup perkawinan pada pasangan pranikah.

Kata kunci: kesiapan hidup perkawinan, modul “PEREKAT”, program edukasi pranikah, validasi modul